

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif, terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar mendapatkan hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁶¹ Penelitian berbeda dengan kegiatan yang menyangkut tugas-tugas wartawan yang biasanya meliputi dan melaporkan berita atas dasar fakta.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah *field reseach*. Pengertian penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat dengan terjun langsung di lapangan guna mempelajari tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Pada umumnya penelitian ini bertujuan secara mendalam terhadap suatu individu, masyarakat ataupun institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan atau situasi yang terjadi didalamnya.⁶²

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative reseach*). Pengertian penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya ataupun peristilahannya.⁶³ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

⁶¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 4.

⁶² Creswell, John, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan, terjemahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 22.

⁶³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, melakukan interaksi selama berapa bulan untuk mempelajari latar belakang, kebiasaan, perilaku dan ciri-ciri fisik serta mental orang yang menjadi obyek penelitian. Bogdan dan Biklen memaparkan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah (1) alamiah, (2) data bersifat diskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam studi ini bertempat di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus kelas IV.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian didalam sebuah penelitian adalah sebuah komponen yang berkedudukan sangat sentral karena pada subyek penelitian ini data tentang variabel yang sedang dilakukan penelitian berbeda dan diamati oleh peneliti.⁶⁵ Adapun subyek penelitian dalam hal ini adalah tim fasilitator P5P2RA yang meliputi : kepala madrasah, koordinator projek tingkat madrasah, koordinator projek tingkat kelas, dan anggota, serta peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus. Sedangkan yang menjadi obyek penelitiannya adalah komponen yang mendukung tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alam* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk mengungkap sebuah permasalahan membutuhkan teknik penggalian dan pengolahan data, begitupun untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi sebuah hipotesis. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶⁶

⁶⁴ Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach Education* (London: Allyn & Bacon, Inc, 1982), 28.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineeka Cipta, 1995), 119.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

Dari penelitian ini sumber data dapat dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Pengertian dari data primer adalah sumber data yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari individu-individu yang diselidiki.⁶⁷ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu tim fasilitator P5P2RA yang meliputi : kepala madrasah, koordinator proyek tingkat madrasah, koordinator proyek tingkat kelas, dan anggota, serta peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus. Dengan tujuan agar dapat diketahui informasi tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Pengertian dari sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam sebuah kegiatan penelitian.⁶⁸ Data sekunder atau disebut juga data tangan kedua merupakan data-data yang terdapat dalam pustaka, bisa juga berupa catatan atau dokumentasi yang diperoleh. Seperti catatan-catatan yang terdapat dalam buku ataupun arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶⁹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, dokumentasi, arsip ataupun laporan yang dimiliki madrasah. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari tim fasilitator P5P2RA yang meliputi : kepala madrasah, koordinator proyek tingkat madrasah, koordinator proyek tingkat kelas, dan anggota, serta peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus. Apabila menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi kepala madrasah, koordinator proyek tingkat madrasah, koordinator proyek tingkat kelas, dan anggota, serta peserta

⁶⁷ Creswell, John, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, terjemahan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 22.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 312.

didik kelas IV. Sedangkan ketika menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda. Gerak atau proses sesuatu meliputi tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil' alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu megunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷¹ Untuk menguraikan pengertian tentang observasi, wawancara dan dokumentasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah perhatian terhadap fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Penelitian dalam hal ini mengamati kondisi sesuai judul penelitian yang ada tanpa rekayasa. Hal ini penelitian melaksanakan mengumpulkan data dan menyatakan terus terang kepada informan dan lembaga yang diteliti, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷² Teknik ini digunakan agar dapat diketahui kondisi umum dari MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

Selain itu teknik observasi ini juga menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya.⁷³ Melalui observasi non partisipan peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 107.

⁷¹ Miller, Gale, *Introduction: Context and Method in Qualitative Research*, (London, Thousand Oaks, New Delhi: 1997), 34.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif Kualitatif dan R & D*, 24.

⁷³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

Kudus, khususnya informasi tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

2. Wawancara

Pengertian tentang wawancara adalah suatu bentuk berkomunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷⁴ Dalam penelitian ini telah dilakukan proses wawancara secara mendalam (*indepth interview*), hal ini dilakukan karena untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Dalam pelaksanaan wawancara juga dilakukan secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka semi terstruktur, maksudnya wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.⁷⁵ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya dan ide-idenya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

Dalam rangka memperoleh data tersebut maka setiap wawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan informan mengadakan suatu situasi psikologi yang menunjukkan bahwa informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.⁷⁶ Adapun informan yang akan peneliti wawancarai dalam penelitian ini antara lain adalah tim fasilitator P5P2RA yang meliputi : kepala madrasah, koordinator projek tingkat madrasah, koordinator projek tingkat kelas, dan anggota. Selain itu juga diambil 3 siswa dari kelas IV MI NU Miftahul Huda 4.

⁷⁴ Miller, Gale, *Introduction: Context and Method in Qualitative Research*, (London, Thousand Oaks, New Delhi: 1997), 35.

⁷⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 51.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta,2002), 231.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik ketiga setelah observasi dan wawancara yang digunakan menggali data dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, budget, iklan, diskripsi kerja, kerja, laporan tahunan, memo, arsip, sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, websites, paket orientasi, atau rekrutmen, kontrak, catatan proses pengadilan, poster, detik-detik pertemuan, menu, dan banyak jenis item tertulis lainnya.⁷⁷ Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter penelitian ini menggunakan beberapa data pendukung seperti sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, letak geografis, data jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, foto saat pelayanan bimbingan, dan catatan-catatan pendukung lainnya. Dokumentasi yang peneliti butuhkan dalam study ini adalah Modul P5P2RA, dan beberapa gambar pendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk menguji keabsahan data ini dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁷⁸

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data paling populer dalam penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, keterpercayaan, kedalaman, dan kerincian data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:⁷⁹

1. Triangulasi sumber, dimaksudkan agar peneliti mencari informasi mengenai topik penelitian yang didapatkan melalui lebih dari satu sumber atau informan sehingga data yang diperoleh semakin valid. Dalam penelitian ini akan peneliti

⁷⁷ Miller, Gale, *Introduction: Context and Method in Qualitative Research*, (London, Thousand Oaks, New Delhi: 1997), 25.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 363

⁷⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 103-106.

fokuskan pada tim fasilitator P5P2RA yang meliputi : kepala madrasah, koordinator projek tingkat madrasah, koordinator projek tingkat kelas, dan anggota, serta peserta didik kelas IV.

2. Triangulasi teknik, dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau angket. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.
3. Triangulasi waktu, dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada waktu yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data, misalnya data yang dikumpulkan dalam teknik wawancara di pagi hari dengan kondisi narasumber yang masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih kredibel dibanding pada waktu sore hari. Untuk itu diperlukan wawancara, observasi, atau teknik lain yang dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda dan berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu di pagi hari dan siang hari.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.⁸⁰ Adapun tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Dalam penerapan teknik analisis data yang peneliti gunakan mengacu pada Milles dan Hubberman sebagaimana yang telah

⁸⁰ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 91.

dikutip oleh Sugiono,⁸¹ Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil menelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap informasi tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilih dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.⁸² Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Mereduksi data berarti mengelola data itu sendiri, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.⁸³ Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber melalui wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan metode-metode lainnya.

3. Penyajian Data

Proses yang harus dilaksanakan setelah proses reduksi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah menyajikan

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

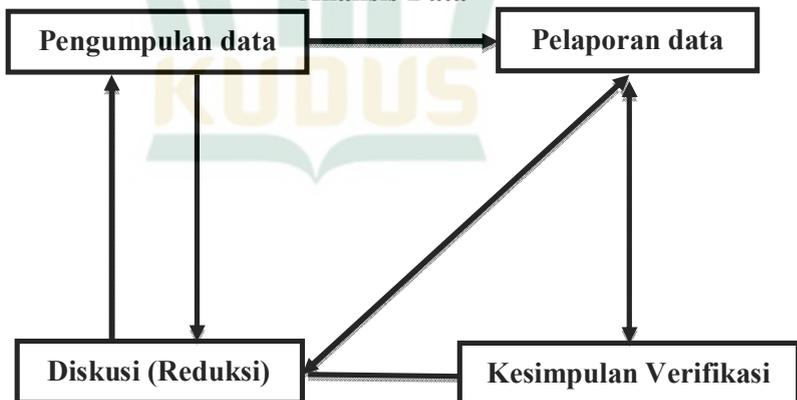
⁸³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

data (*data display*). Dalam tahapan display data akan membantu mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya telah terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁴ Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa coding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda. Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil'alamin* dalam menumbuhkan karakter toleransi dan cinta tanah air siswa kelas IV di MI NU Miftahul Huda 4 Glagah Kulon Dawe Kudus⁸⁵

Gambar 3.1
Analisis Data



⁸⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 340-341.

⁸⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 340-341.

Keterangan Gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
← : Berarti dilakukan beriringan

